

ABSTRAK

Latar Belakang: Vertigo dan diabetes melitus (DM) merupakan masalah kesehatan yang terjadi pada masyarakat. Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolik yang terjadi secara kronis karena tubuh tidak mempunyai hormon insulin yang cukup akibat gangguan pada sekresi insulin. Komplikasi DM dibagi menjadi dua yaitu komplikasi akut dan kronik, vertigo merupakan salah satu komplikasi dari DM. Vertigo adalah suatu istilah yang berasal dari Bahasa Latin “Vertere”, yang berarti memutar. Secara umum, vertigo dikenal sebagai ilusi bergerak atau halusinasi gerakan. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan Diabetes Melitus Tipe 2 dengan kejadian vertigo perifer di rawat jalan poli penyakit dalam RSI Jemursari Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain pendekatan Case control. Populasi kasus adalah seluruh pasien diabetes melitus yang berobat terdiagnosis vertigo perifer pada poli penyakit dalam di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya periode 2018, sebanyak 788. Sedangkan populasi kontrol adalah seluruh pasien diabetes melitus yang berobat dan tidak terdiagnosis vertigo pada poli penyakit dalam di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya periode Januari 2018 sampai Desember 2018, sebanyak 22.102. Sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel Bebasnya adalah diabetes melitus tipe 2, Besar sampel 58 sampel dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis elektronik, sedang variabel terikatnya vertigo perifer. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan hampir seluruh subjek penelitian (77,6%) mengalami Diabetes melitus tipe 2 dan sebagian besar subjek penelitian (64,0%) memiliki vertigo perifer. analisis data menggunakan uji chi-square diperoleh nilai $p=0,603$ ($p>0,05$). **Kesimpulan:** Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian vertigo perifer.

Kata Kunci : Diabetes Melitus tipe 2, Vertigo Perifer